

## Sistem Informasi Administrasi Pengajuan Surat Pengantar Pada Kelurahan Meruya Utara

Aldi Rahman<sup>1</sup>, Fani Putri Oktavia<sup>2</sup>, Syifa Fauziah<sup>3</sup>, Umniy Salamah<sup>\*4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana

Jl. Meruya Selatan No.1, Jakarta 11650, Indonesia

<sup>1</sup>41817010078@student.mercubuana.ac.id, <sup>2</sup>41817010066@student.mercubuana.ac.id,

<sup>3</sup>41817010082@student.mercubuana.ac.id, <sup>\*4</sup>umniy.salamah@mercubuana.ac.id

\*) Korespondensi author

(received: 01-06-22, revised: 09-06-22, accepted: 21-06-22)

### Abstract

*Services in the Village generally consist of making a cover letter which is also managed by the RT and RW heads with a RT/RW cover letter. A cover letter is the main requirement for other population administration processes needed by the community. The making of a cover letter must of course be served well in order to increase trust in the community and improve the quality of service in the Village. This study aims to produce a website-based submission system for making RT/RW and Village cover letters, so that the process of submitting cover letters can be done computerized and can minimize face-to-face interactions. The development using Waterfall method. The study begin by making observations in the North Meruya Village, conducting interviews with the North Meruya Village, analyzing the data, then designing and making a proposed system and testing the system. The system developed can be a solution for filing which is still done manually by making it computerized so that it can reduce the accumulation of files in North Meruya Village.*

**Keyword:** Cover Letter, Village, North Meruya, Waterfall

### Abstrak

Pelayanan di kelurahan umumnya merupakan pembuatan surat pengantar yang juga dikelola oleh pihak Ketua RT dan RW dengan surat pengantar RT/RW. Surat pengantar merupakan persyaratan utama untuk proses administrasi kependudukan lainnya yang dibutuhkan masyarakat. Pembuatan surat pengantar tentunya harus terlayani dengan baik agar meningkatkan kepercayaan pada masyarakat dan meningkatkan kualitas pelayanan pada kelurahan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem pengajuan pembuatan surat pengantar RT/RW dan kelurahan berbasis website, sehingga proses pengajuan surat pengantar dapat dilakukan secara terkomputerisasi dan dapat meminimalisasi interaksi tatap muka. Sistem ini mengelola data-data dan pembuatan pengajuan surat pengantar pada kelurahan Meruya Utara untuk Staf kelurahan dan RT/RW. Pada penelitian ini, pengembangan sistem informasi ini menggunakan metode Waterfall. Penelitian diawali dengan melakukan observasi pada kelurahan Meruya Utara, melakukan wawancara dengan pihak kelurahan Meruya Utara, menganalisa data, lalu merancang dan membuat sistem usulan serta melakukan pengujian pada sistem. Sistem yang dikembangkan dapat menjadi solusi atas pemberkasan yang masih dilakukan secara manual dengan menjadikannya terkomputerisasi sehingga dapat mengurangi penumpukan berkas yang ada di kelurahan Meruya Utara.

**Keyword:** Surat Pengantar, Kelurahan, Meruya Utara, Waterfall

## I. Pendahuluan

Peran kelurahan tentunya menjadi hal yang penting dalam kehidupan bermasyarakat seperti dalam mengelola lingkungan sekitar dan juga pelayanan administrasi yang berhubungan dengan kependudukan. Pengelolaan data kependudukan adalah tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota, yang pelaksanaannya diawali kelurahan dalam melakukan pendaftaran penduduk [1]. Kelurahan merupakan instansi pemerintah yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam memberikan layanan mengenai administrasi kependudukan [2]. Bentuk pelayanan kelurahan biasanya berupa pembuatan dokumen yang biasanya disebut dengan surat pengantar. Surat pengantar merupakan hal yang penting untuk melanjutkan tahap selanjutnya dalam pemenuhan persyaratan proses administrasi keperluan-keperluan yang dibutuhkan masyarakat berkaitan dengan instansi, perizinan, pembuatan dokumen dan lain-lainnya. Proses pengajuan surat pengantar yang saat ini masih diterapkan masyarakat yaitu dengan mengunjungi RT/RW untuk pembuatan surat pengantar RT/RW terlebih dahulu sebagai persyaratan awal pengajuan ke kelurahan [3]. Setelah itu, warga atau pemohon mengunjungi kelurahan secara langsung untuk melakukan pengajuan dan mengantri di kelurahan untuk menunggu giliran, jika ada berkas yang kurang pemohon harus datang ke kelurahan kembali untuk mengurus pengajuan surat pengantar dan menunggu kembali untuk proses pembuatan surat pengantar oleh kelurahan dengan waktu yang tidak bisa ditentukan untuk pengambilan surat pengantar yang telah jadi, karena pembuatan surat sesuai dengan keberadaan staf di kelurahan.

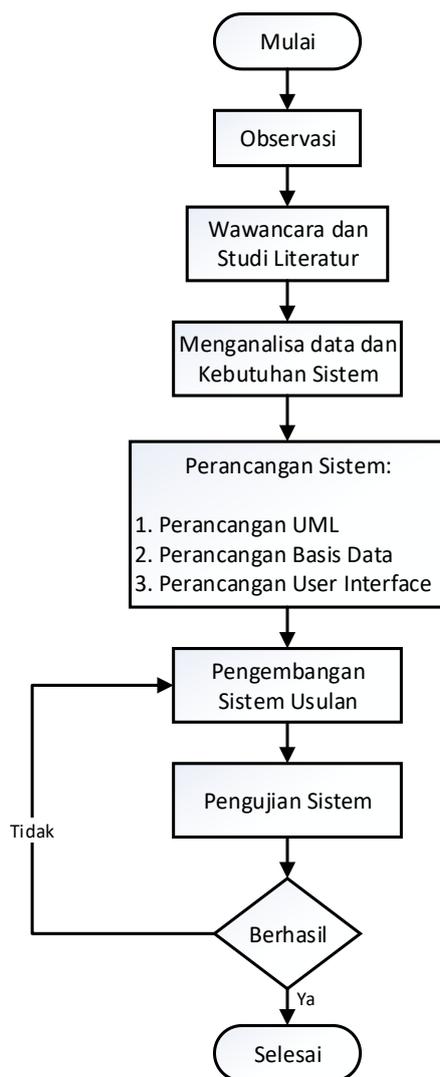
Pada Kelurahan Meruya Utara, pelayanan untuk pemrosesan pembuatan surat pengantar kelurahan dilakukan dengan cara yaitu pemohon yang melakukan pengajuan pembuatan surat pengantar dan datang ke kelurahan lebih dahulu dengan kelengkapan berkas sesuai persyaratan pengajuan yang diinginkan, pemohon harus memastikan bahwa berkas yang dibawa saat ke kelurahan sudah sesuai dengan persyaratan. Bentuk pelayanan dan pengelolaan data-data pengajuan surat pengantar pada Kelurahan Meruya Utara juga masih menggunakan cara manual dan tidak menggunakan sistem terkomputerisasi, contohnya pada beberapa pembuatan surat pengantar pemohon harus mengisi formulir di kelurahan sehingga masyarakat harus datang ke kelurahan langsung, staf kelurahan Meruya Utara juga masih menggunakan aplikasi Ms.Excel untuk penyimpanan biodata pemohon serta data masuk dan selesai pengajuan yang mengakibatkan lamanya pencarian data yang mengakibatkan kurang efisiennya dalam pembuatan laporan karena sering terjadinya redudansi data, dan staf-staf Kelurahan Meruya Utara juga mengeluhkan tentang penumpukan berkas-berkas persyaratan pemohon yang mengakibatkan sulitnya pengarsipan, hal ini terjadi karena berkurangnya ruang yang tersedia untuk penyimpanan berkas ataupun pengarsipan sementara pada Kelurahan Meruya Utara.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rusdiana [4], pelayanan administrasi di Desa Sumbermulyo dengan membangun suatu sistem untuk membantu aparat desa dalam mengelola data kependudukan. Sistem informasi dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan yang dapat membantu pegawai serta masyarakat dalam surat menyurat. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Septiani [5] menggunakan metode waterfall dengan pembuatan aplikasi atau program berbasis desktop untuk pengelolaan data penduduk. Selanjutnya penelitian pada Desa Balapulung, dikembangkan sebuah sistem informasi surat yang terintegrasi SMS gateway untuk memberikan informasi kepada perangkat desa secara cepat untuk menghindari kesalahpahaman Kepala Desa dan bagian administrasi berkaitan dengan pengelolaan informasi tentang surat [6]. Pada umumnya pengembangan Sistem Informasi dapat membantu penyampaian informasi kepada masyarakat menjadi lebih efektif dan efisien [7]. Beberapa penelitian diatas merupakan penelitian terdahulu yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Akan tetapi dari penelitian diatas belum ada yang membahas mengenai proses administrasi pengajuan surat pengantar dari RT/RW sampai pengajuan surat tersebut disetujui oleh pihak Kelurahan.

Dari uraian sebelumnya pada Kelurahan Meruya Utara, dan berdasarkan hasil wawancara dengan pihak kelurahan Meruya Utara bahwa permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi untuk mengelola data-data pengajuan surat pengantar. Pada bidang teknologi informasi yang perkembangannya sangat pesat, membangun sistem yang berbasis website yang dinamis adalah hal yang cukup mudah untuk membantu pekerjaan pada organisasi atau instansi. Website merupakan halaman yang memuat informasi berbentuk digital dan dapat diakses dengan menggunakan koneksi internet[8].

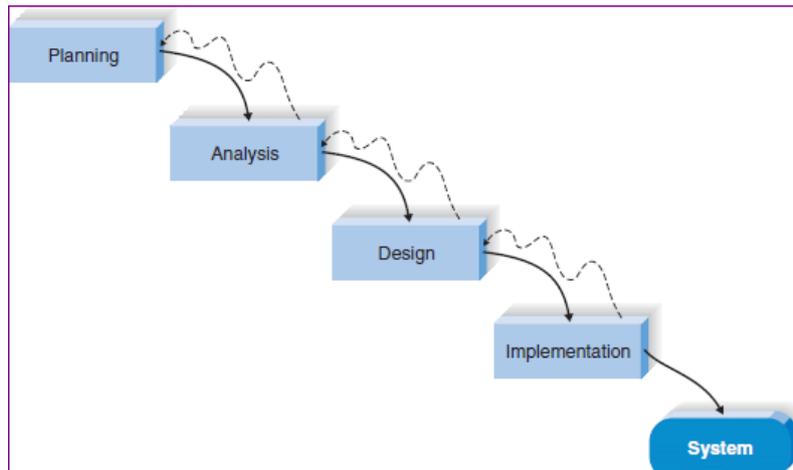
## II. Metodologi Penelitian

Pada Gambar 1 merupakan beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian, yaitu:



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian menunjukkan bahwa tahapan pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung ke Kelurahan Meruya Utara. Tujuan kegiatan ini untuk mendapatkan informasi tentang pelayanan, sistem yang sudah ada dan kondisi Kelurahan Meruya Utara. Selanjutnya, analisis dilakukan setelah melakukan observasi lalu mengidentifikasi masalah yang ada pada Kelurahan Meruya Utara dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan setelah observasi. Analisis dilakukan untuk menganalisa kebutuhan yang diperlukan untuk pembuatan sistem dengan menggunakan metode analisis PIECES. Proses wawancara dengan pihak Kelurahan Meruya Utara dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Selain itu kegiatan studi pustaka dilakukan juga untuk mendapat informasi tambahan mengenai pembuatan sistem dengan membaca dan meringkas dari berbagai macam buku dan jurnal terutama yang berkaitan dengan sistem informasi administrasi pengajuan surat pengantar. Sistem yang dikembangkan nantinya dapat meminimalisasi penggunaan kertas, karena pada umumnya pengajuan surat pengantar memerlukan permohonan tanda tangan RT/RW. Pada sistem yang diusulkan hanya membutuhkan *approval* dari RT/RW pada sistem yang dikembangkan. Setelah melakukan pengembangan sistem, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian, pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengujian *black box testing*. *Black box Testing* yaitu pengujian yang dilakukan dengan menguji fungsionalitas sistem [9].



Gambar 2. Metode Waterfall [10]

Pengembangan sistem pengajuan surat pengantar ini menggunakan metode Waterfall. Langkah-langkah metode Waterfall dapat dilihat seperti pada Gambar 2. Penggunaan metode Waterfall dikarenakan pengembangannya yang berurutan, mulai dari tahapan komunikasi sampai dengan pengembangan dan pengujian sistem. Metode ini menekankan untuk mempercepat analisis, desain dan fase implementasi untuk mendapatkan beberapa bagian dari sistem yang dikembangkan dengan cepat dan memberikan kepengguna untuk evaluasi dan umpan balik. Pembangunan sistem ini menggunakan metode pengembangan waterfall dengan tahapan-tahapan sebagai berikut [10]:

1. Perencanaan

Pada tahapan ini, dilakukan pertemuan dengan pihak Kelurahan Meruya Utara atau survei instansi untuk mengidentifikasi masalah, tujuan, dan kebutuhan sistem.

2. Analisis

Setelah tahapan perencanaan terpenuhi, kami melakukan wawancara dengan pihak Kelurahan Meruya Utara. Pada tahapan analisis, dilakukan analisa data yang telah didapatkan dengan survei dan wawancara lalu menganalisa kebutuhan sistem dari hasil perencanaan. Metode PIECES kami gunakan untuk melakukan analisa kebutuhan sistem pengajuan surat pengantar ini.

3. Perancangan

Pada tahapan desain, sistem akan mulai di rancang dengan melakukan penggambaran hasil dari analisa dengan *Unified Modeling Language* (UML) dan desain antarmuka (*user interface*).

4. Implementasi

Pada tahap implementasi, perancangan yang telah dilakukan akan ditranslasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

5. Pengujian sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box Testing*. Metode Black Box dilakukan dengan memastikan bahwa semua fitur yang diperlukan sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Proses wawancara juga dilakukan dengan pihak kelurahan Meruya Utara untuk mengetahui kegunaan dari pengembangan sistem yang dilakukan.

### III. Hasil dan Pembahasan

#### Analisis Kebutuhan

Proses pengajuan pembuatan surat pengantar kelurahan pada Kelurahan Meruya Utara dilakukan dengan cara warga datang ke Kelurahan Meruya Utara dan membawa berkas-berkas yang diperlukan sesuai dengan prosedur pada SOP (Standar Operasional Prosedur) Kelurahan Meruya Utara yang telah ditentukan untuk melakukan pengajuan pembuatan surat pengantar kelurahan terutama surat pengantar RT/RW yang merupakan persyaratan paling utama untuk proses pengajuan pembuatan surat pengantar pada kelurahan. Dari hasil pengumpulan data dengan melakukan observasi pada Kelurahan Meruya Utara dan wawancara dengan staf Kelurahan Meruya Utara, tahapan proses bisnis yang berjalan saat ini di Kelurahan Meruya Utara dalam melakukan pembuatan surat pengantar adalah Kelurahan Meruya Utara melakukan pembuatan surat pengantar menggunakan aplikasi Microsoft Word dengan diketik langsung di komputer lalu di cetak, setelah itu ditanda tangani oleh Lurah, dan

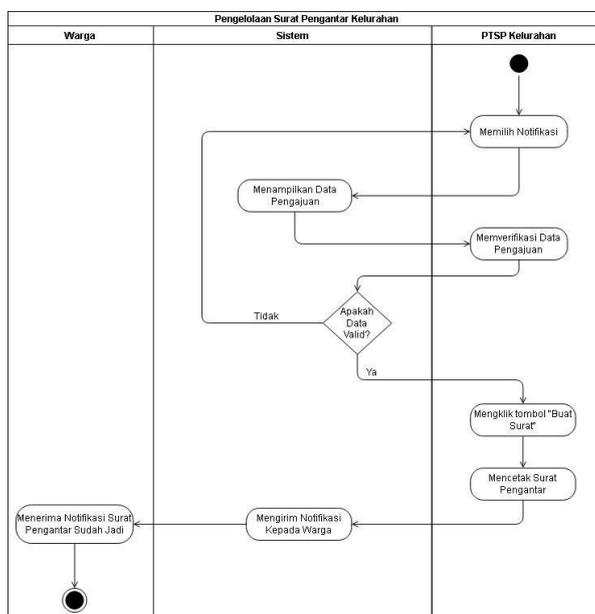
surat pengantar kelurahan yang diajukan pemohon atau warga dapat diambil langsung di kelurahan. Hal yang sama dengan Ketua RT/RW yang memproses surat pengantar RT/RW yang diajukan oleh pemohon atau warga. Dari hasil analisa sistem berjalan, identifikasi kebutuhan sistem dilakukan dengan metode PIECES (Tabel 1). Metode PIECES merupakan suatu kerangka yang digunakan untuk mengklasifikasikan suatu masalah menjadi lebih spesifik. Analisa dengan metode PIECES terdiri dari segi *Performance* (Kinerja), *Information* (Informasi), *Economic* (Ekonomi), *Control* (Kontrol), *Efficiency* (Efisiensi), dan *Service* (Pelayanan)[11].

Tabel 1. Analisis PIECES

Aspek	Kendala	Solusi
<i>Performance</i>	Staf kelurahan menggunakan <i>Microsoft Excel</i> untuk mengelola data -data pengajuan yang masuk dan selesai dan membuat laporan pengajuan sering terjadinya redundansi data.	Dibuatkan suatu sistem informasi untuk membantu pengelolaan data-data pengajuan surat pengantar dan meminimalisir redundansi data pada pembuatan laporan.
<i>Information</i>	Masyarakat harus datang ke kelurahan untuk mengetahui informasi dan persyaratan pengajuan pembuatan surat pengantar yang lebih lengkapnya.	Tersedianya fitur informasi persyaratan dan prosedur pelayanan untuk pengajuan dan pembuatan surat pengantar dengan lengkap.
<i>Economy</i>	Kelurahan memerlukan banyak kertas untuk mencetak data surat pengantar.	Tersedianya surat pengantar bentuk <i>softcopy</i> dan fitur cetak jika diperlukan.
<i>Control</i>	Pemohon perlu menunggu dalam waktu yang tidak pasti untuk pengambilan surat pengantar.	Terdapat fitur notifikasi proses pengajuan sehingga pemohon bisa mengetahui proses pembuatan surat pengantar.
<i>Efficiency</i>	Kelurahan mengalami penumpukan berkas-berkas persyaratan pengajuan pemohon yang menyebabkan sulitnya pengarsipan dan berkurangnya tempat penyimpanan pada kelurahan.	Penyimpanan untuk data-data dan berkas pemohon disimpan pada <i>database</i> sehingga data menjadi lebih aman dan terorganisir untuk membantu dalam pengarsipan.
<i>Services</i>	Warga harus mendatangi RT/RW dan kelurahan untuk mengajukan pembuatan surat pengantar.	Dengan sistem ini pengajuan surat pengantar dapat diajukan secara <i>online</i> tanpa harus mendatangi RT/RW dan kelurahan.

**Proses Bisnis Usulan**

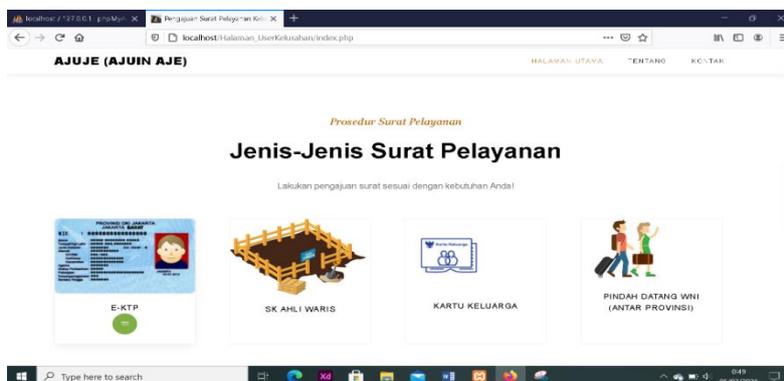
Berdasarkan dengan metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu Waterfall, berikut ini merupakan alur proses bisnis usulan untuk sistem surat pengantar pada Kelurahan Meruya Utara Proses, seperti diperlihatkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Analisis Proses Bisnis Usulan Sistem PTSP Kelurahan

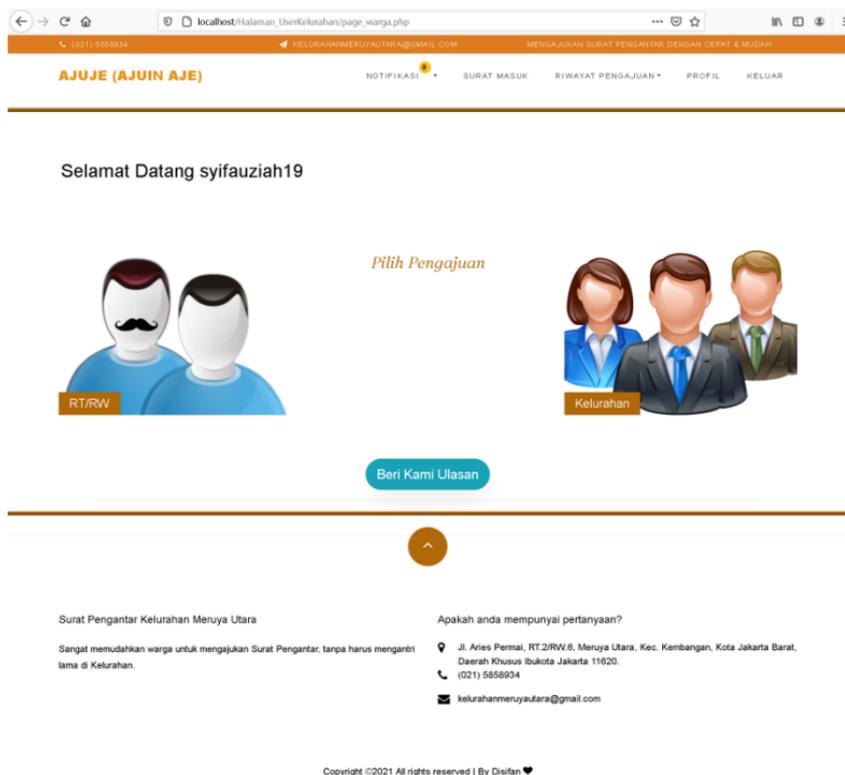
Proses bisnis pada Gambar 3 menjelaskan alur pada PTSP Kelurahan yang menerima pengajuan permohonan surat pengantar dari pemohon. Penjelasan dari Langkah-langkahnya yang pertama adalah setelah user (warga atau pemohon) mengajukan pembuatan surat pengantar, pihak PTSP Kelurahan akan mendapatkan notifikasi tentang pengajuan tersebut dan pihak Kelurahan memverifikasi data pengajuan tersebut, jika data user tidak valid, sistem akan menampilkan halaman "Data Surat Masuk" dan PTSP kelurahan memilih "Kembali notifikasi", jika data user valid, PTSP kelurahan akan membuat surat pengantar kelurahan dengan klik tombol "Buat Surat" lalu mencetak surat pengantarnya. Lalu, pihak PTSP Kelurahan akan mengirim notifikasi ke sistem user bahwa surat pengantar sudah jadi.

### Implementasi Sistem



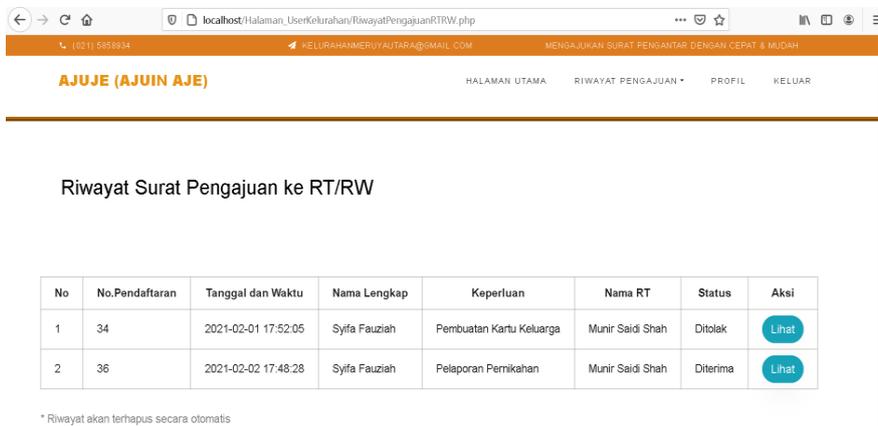
Gambar 4. Tampilan Halaman Info Persyaratan Berdasarkan Maksud/Keperluan

Tampilan "halaman info persyaratan berdasarkan maksud/keperluan" diperlihatkan pada Gambar 4. Seperti halnya persyaratan dalam pembuatan E-KTP, surat keterangan ahli waris dan lain sebagainya. User yang ingin melakukan pengajuan surat pengantar, dapat membaca terlebih dahulu mengenai persyaratan ini.



Gambar 5. Tampilan Halaman Utama Akun Warga

Tampilan "halaman utama akun warga" yang sudah berhasil melakukan login diperlihatkan pada Gambar 5. User dapat melakukan pengajuan surat pengantar ke RT/RW dan Kelurahan. Setelah itu user dapat memberikan ulasan mengenai pelayanan serta website ini. Lalu, user dapat melakukan ubah profil serta ubah password apabila diperlukan.



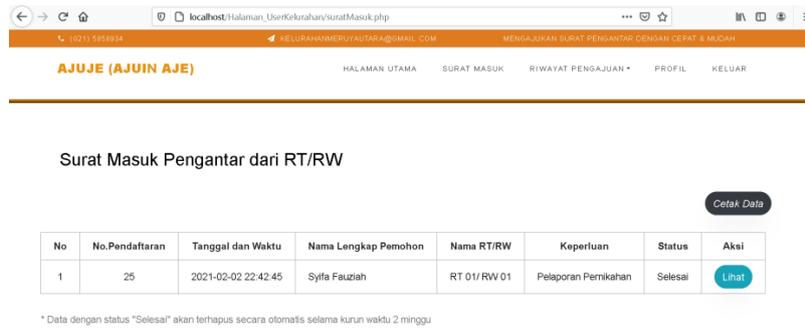
Gambar 6. Tampilan Halaman Riwayat Surat Pengajuan ke RT/RW

Tampilan "halaman riwayat surat pengajuan ke RT/RW" diperlihatkan pada Gambar 6. User dapat melihat status pengajuan surat pada halaman ini. Apabila status ditolak maka terdapat pemberitahuan alasan kenapa Ketua RT setempat menolak pengajuan tersebut, sedangkan jika diterima terdapat pemberitahuan bahwa Warga/Pemohon harus menunggu pemrosesan surat tersebut. Riwayat akan secara otomatis terhapus dalam jangka waktu 2 minggu setelah selesai pengajuan.



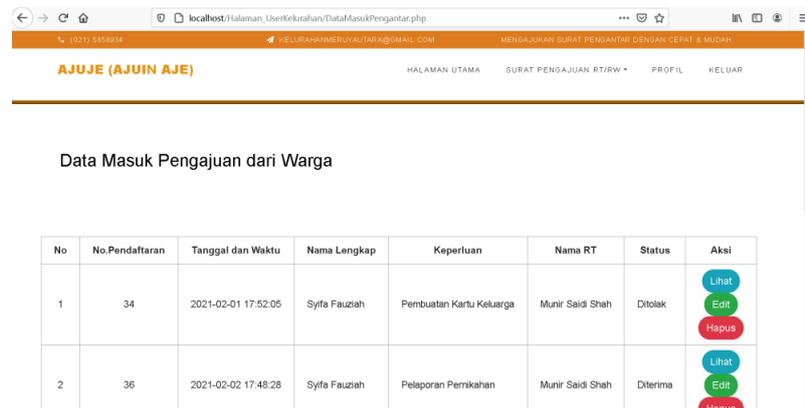
Gambar 7. Tampilan Halaman Riwayat Surat Pengajuan ke Kelurahan

Tampilan "halaman riwayat surat pengajuan ke Kelurahan" diperlihatkan pada Gambar 7. Pada halaman ini *user* dapat melihat status pengajuan surat. Apabila status ditolak maka terdapat pemberitahuan alasan kenapa pihak Kelurahan menolak pengajuan tersebut, sedangkan jika diterima terdapat pemberitahuan bahwa *user* harus menunggu pemrosesan surat tersebut. Apabila status surat selesai, *user* dapat mendatangi kantor Kelurahan Meruya Utara dengan membawa bukti asli. Riwayat akan secara otomatis terhapus dalam jangka waktu 2 minggu setelah selesai pengajuan.



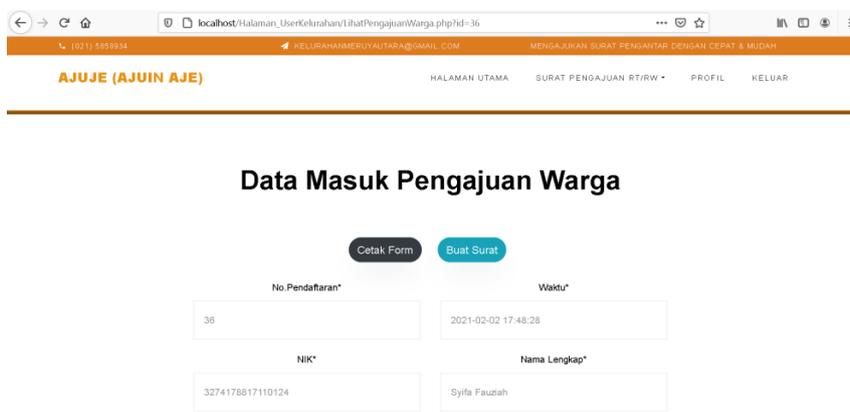
Gambar 8. Tampilan Halaman Surat Masuk Pengantar dari RT/RW

Tampilan "halaman surat masuk pengantar RT/RW" yang sudah divalidasi dan dibuat oleh Ketua RT dan RW setempat diperlihatkan pada Gambar 8. User dapat melihat serta mencetak atau mengunduh surat pengantar RT/RW.



Gambar 9. Tampilan Halaman Data Masuk Pengajuan Warga (Sistem Ketua RT)

Tampilan "halaman data masuk pengajuan dari Warga/Pemohon" yang melakukan pengajuan Surat Pengantar RT/RW diperlihatkan pada Gambar 9. Pada halaman ini Ketua RT setempat akan menerima surat masuk dari user dan akan melakukan pengecekan serta pembuatan surat apabila data sesuai.



Gambar 10. Tampilan Halaman Lihat Data Masuk Pengajuan Warga (Sistem Ketua RT)

Tampilan "halaman lihat data masuk pengajuan dari Warga/Pemohon" yang melakukan pengajuan Surat Pengantar RT/RW diperlihatkan pada Gambar 10. Pada halaman ini apabila data sesuai dan status diterima, maka Ketua RT setempat bisa langsung mengklik tombol "buat surat" untuk pembuatan surat pengantar RT/RW yang sudah ditandatangani oleh Ketua RT setempat.

No	No.Pendaftaran	Tanggal dan Waktu	Nama Lengkap Pemohon	Nama RT/RW	Keperluan	Nama RW	Status	Aksi
1	38	2021-02-02 21:38:45	Syifa Fauziah	RT 01/ RW 01	Pelaporan Pernikahan	Budi Adi	Diterima	Lihat

Gambar 11. Tampilan Halaman Data Pengiriman Surat Pengantar ke RW (Sistem Ketua RT)

Tampilan "halaman data pengiriman surat pengantar ke Ketua RW" setempat diperlihatkan pada Gambar 11. Sebelumnya surat pengantar ini sudah ditandatangani oleh Ketua RT dan tinggal ditindaklanjuti oleh Ketua RW setempat untuk tanda tangan surat pengantar tersebut.

No	No.Pendaftaran	Tanggal dan Waktu	Nama Lengkap Pemohon	Nama RT/RW	Keperluan	Nama RW	Status	Aksi
1	38	2021-02-02 21:38:45	Syifa Fauziah	RT 01/ RW 01	Pelaporan Pernikahan	Budi Adi	Diterima	Lihat Edit Hapus

Gambar 12. Tampilan Data Halaman Masuk Pengajuan dari RT (Sistem Ketua RW)

Tampilan "halaman data masuk pengajuan dari Ketua RT" yang sebelumnya user melakukan pengajuan sudah di validasi oleh Ketua RT setempat diperlihatkan pada Gambar 12.

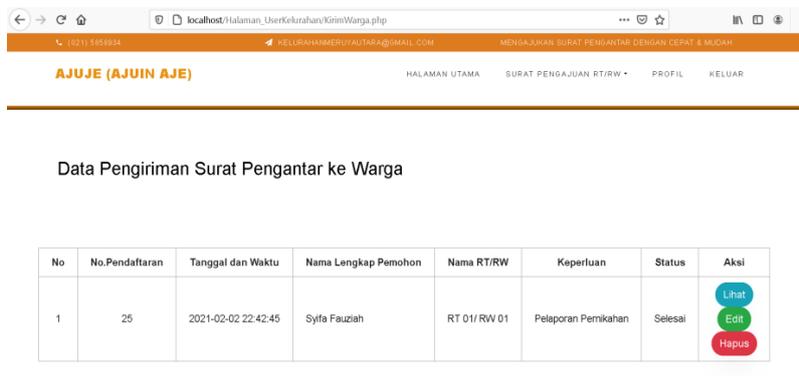
Buat Surat

No.Pendaftaran\* 38 Waktu\* 2021-02-02 21:38:45

NIK Pemohon\* 3274178817110124 Nama Lengkap Pemohon\* Syifa Fauziah

Gambar 13. Tampilan Lihat Data Masuk Pengajuan dari RT (Sistem Ketua RW)

Tampilan "halaman lihat data masuk pengajuan" yang sudah ditandatangani oleh Ketua RT setempat diperlihatkan pada Gambar 13. Di sini Ketua RW dapat mengklik tombol buat surat untuk melihat tanda tangan yang sudah diupload oleh Ketua RW sebelumnya di tombol "ubah data".

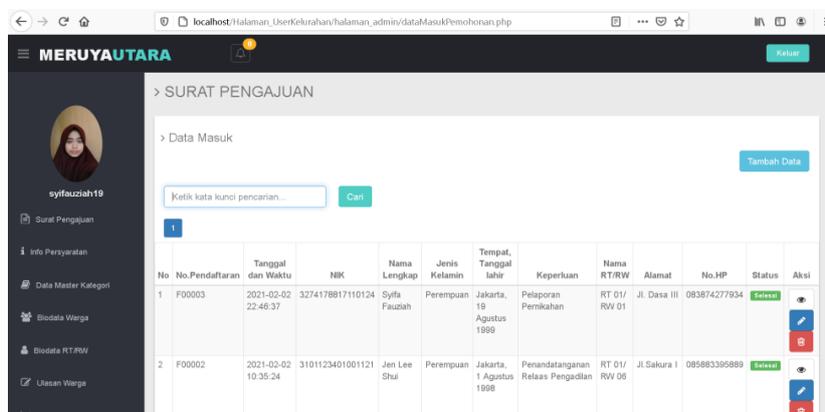


The screenshot shows a web browser window with the URL `localhost/Halaman_UserKelurahan/KirimWarga.php`. The page title is "AJUJE (AJUIN AJE)". Below the title, there is a section titled "Data Pengiriman Surat Pengantar ke Warga". A table displays the following data:

No	No.Pendaftaran	Tanggal dan Waktu	Nama Lengkap Pemohon	Nama RT/RW	Keperluan	Status	Aksi
1	25	2021-02-02 22:42:45	Syifa Fauziah	RT 01/ RW 01	Pelaporan Pernikahan	Selesai	Lihat, Edit, Hapus

Gambar 14. Tampilan Halaman Data Pengiriman Surat Pengantar ke Warga (Sistem Ketua RW)

Tampilan "halaman data pengiriman surat pengantar ke Warga/Pemohon" dari sisi sistem Ketua RW diperlihatkan pada Gambar 14. Surat pengantar ini sudah ditandatangani oleh Ketua RT dan RW setempat.



The screenshot shows an admin dashboard for "MERUYA UTARA". The main section is titled "SURAT PENGAJUAN" and "Data Masuk". A search bar is present with the text "Ketik kata kunci pencarian...". Below the search bar, a table displays the following data:

No	No.Pendaftaran	Tanggal dan Waktu	NIK	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal lahir	Keperluan	Nama RT/RW	Alamat	No.HP	Status	Aksi
1	F00003	2021-02-02 22:46:37	3274178817110124	Syifa Fauziah	Perempuan	Jakarta, 19 Agustus 1999	Pelaporan Pernikahan	RT 01/ RW 01	Jl. Dasa III	083874277934	Selesai	Lihat, Edit, Hapus
2	F00002	2021-02-02 10:35:24	3101123401001121	Jen Lee Shu	Perempuan	Jakarta, 1 Agustus 1998	Penandatanganan Relas Pengadilan	RT 01/ RW 06	Jl. Sakura I	085883395889	Selesai	Lihat, Edit, Hapus

Gambar 15. Tampilan Halaman Data Masuk Pengajuan Surat Pengantar (Sistem Admin PTSP)

Tampilan "halaman data masuk pengajuan surat pengantar kelurahan dari Warga/Pemohon" yang melakukan pengajuan di sistem dan offline (di data oleh Admin PTSP) diperlihatkan pada Gambar 15. Admin PTSP dapat melihat data, berkas, melakukan ubah data, hapus data, pencarian data, cetak data dan dapat membuat surat langsung dari sistem ini.

#### IV. Kesimpulan

Dengan sistem informasi pengajuan surat pengantar ini, staf Kelurahan Meruya Utara dan RT/RW dapat mengelola pengajuan surat pengantar dan dapat menyimpan data-data maupun berkas dari pemohon di Kelurahan Meruya Utara secara terkomputerisasi, selain itu juga masyarakat Meruya Utara dapat mengajukan pembuatan surat pengantar RT/RW dan Kelurahan secara online yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun tanpa harus mengunjungi Kelurahan dan RT/RW. Terlebih di era pandemic covid-19, maka segala kegiatan tatap muka sebisa mungkin dikurangi [12], sehingga sistem informasi administrasi pengajuan surat pengantar ini diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Sistem ini juga dapat menjadi solusi atas proses pemberkasan yang masih dilakukan secara manual yang menyebabkan sulitnya dalam melakukan pengarsipan berkas. Sistem ini dapat menyajikan proses pemberkasan yang terkomputerisasi sehingga dapat mengurangi penumpukan berkas yang ada di Kelurahan Meruya Utara.

### Daftar Pustaka

- [1] L. L. Putri, M. F. Zulkarnaen, and H. Asyari, "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Kelurahan Rembige Berbasis Web," *J. Manaj. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, p. 57, 2019, doi: 10.36595/misi.v2i1.82.
- [2] M. Jeddawi, A. Rahman, and M. Nawawi, "Studi Kemungkinan Perubahan Status Desa Teluk Kapuas Menjadi Kelurahan Di Kabupaten Kubu Raya," *J. Ilmu Pemerintah. Suara Khatulistiwa*, vol. 3, no. 1, pp. 31–50, 2018, doi: 10.33701/jipsk.v3i1.301.
- [3] A. Prihantara and A. Aziz, "Sistem Informasi Pengurusan Surat Pengantar Berbasis Framework Codeigniter Guna Meningkatkan Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat," *J. Inform. J. Pengemb. IT*, vol. 3, no. 3, pp. 346–353, 2018, doi: 10.30591/jpit.v3i3.1015.
- [4] L. Rusdiana, "Extreme programming untuk rancang bangun aplikasi pengelolaan surat keterangan kependudukan," *Regist. J. Ilm. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 49–55, 2018, doi: 10.26594/register.v4i1.1191.
- [5] W. D. Septiani, "Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk (Studi Kasus: RT/RW Kelurahan Pondok Kacang Timur)," *JITK J. Ilmu Pengetah. dan Teknol. Komput.*, vol. 4, no. 1, pp. 23–28, 2018.
- [6] A. H. Sulasmoro, I. Y. Sari, and Y. F. Sabanise, "Integrasi SMS Gateway Untuk Pengembangan Sistem Informasi Surat Padna Kantor Kepala Desa (Studi kasus: Desa Balapulang Kulon Kab. Tegal)," *J. Inform. J. Pengemb. IT Poltek Tegal*, vol. 03, no. 01, pp. 56–60, 2018.
- [7] D. Handayani and A. Noeman, "Sistem Informasi E-Administrasi (KTP, KK, Surat Pengantar Nikah, Surat Kelahiran dan Surat Kematian) Berbasis Web," *Inf. Syst. Educ. Prof.*, vol. 4, no. 1, pp. 65–74, 2019.
- [8] U. Salamah and E. Maulana, "Development of Art Performance Tickets Information System At Public High School," *Int. J. Inf. Syst. Comput. Sci.*, vol. 4, no. 1, pp. 29–39, 2020.
- [9] R. Ristiana and Y. Jumaryadi, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Paket Wedding Organizer Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting)," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 10, no. 1, pp. 25–30, 2021, doi: 10.32736/sisfokom.v10i1.946.
- [10] A. Dennis, B. Wixom, and R. M. Roth, *Systems Analysis and Design*, 7th ed. Wiley, 2018.
- [11] R. M. Manikam and M. Ardiyansah, "Prototype E-Order pada Restoran Bebek Goreng Haji Yogi Menggunakan Metode PIECES," *J. Ilm. FIFO*, vol. 11, no. 2, p. 189, 2019, doi: 10.22441/fifo.2019.v11i2.008.
- [12] I. P. Artayasa, M. Yamin, E. A. Nathania, F. Alfiana, and K. Anwari, "Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Tatap Muka dengan Sistem Bergilir Dibandingkan Pembelajaran Daring," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 7, no. 2, pp. 424–430, 2022, doi: 10.29303/jipp.v7i2.527.